

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau aturan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data dalam kepenulisan skripsi. Metode penelitian berisi tentang metode-metode yang peneliti gunakan untuk tahapan-tahapan penelitian. Karena seorang peneliti yang akan melakukan penelitian harus mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian. Maka jika peneliti tersebut akan mengungkapkan kebenaran dari hasil penelitiannya, haruslah melalui kaidah-kaidah empiris dan ilmiah.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu berakar pada latar alamiah atau natural dengan menjadikan manusia sebagai objek penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan mengarahkan penelitian sebagai usaha menemukan teori yang bersifat deskriptif. Jadi metode ini lebih mementingkan proses dari pada hasil. Metode ini juga bisa digunakan untuk meneliti objek berupa nilai-nilai budaya, sistem pemikiran filsafat, karya seni, sekelompok manusia, dan objek budaya lainnya

Dalam metode ini juga melibatkan fenomenologi sebagai usaha untuk menganalisis terjadinya pengalaman komunal. Begitu juga menentukan syarat-syarat dan kaedah-kaedah bagi koheren dan

keutuhan dari berbagai macam pengalaman. Pendekatan fenomenologi sangatlah relevan untuk mengkaji suatu budaya sebagai azas atau landasan cara bagaimana pengetahuan itu diperoleh. Selain itu juga dibutuhkan metode interpretasi untuk menjelaskan konsep dan makna pemikiran filosofis.¹

Di sisi lain, data penelitian kualitatif harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan lewat lisan atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat di percaya. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh dari data-data atau dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain). Jadi, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati secara detail oleh peniliti.²

Ada dua teknik sampling di dalam penelitian kualitatif yaitu sampling secara internal dan (internal sampling) dan sampling waktu (timesampling). Sampling internal di lakukan sesuai dengan apa yang diteliti, dengan siapa untuk melakukan wawancara, kapan dan berapa lama akan di lakukan penelitian, dan berapa banyak data yang akan di butuhkan untuk penelitian.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah etnografi. Etnografi adalah penelitian lapangan yang menjadi ciri khas dari ilmu antropologi

²Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 21-22

³*Ibid*...., hal. 24

budaya. Etnografi berasal dari kata *ethno* (bangsa) dan *graphy* (menguraikan). Antropologi termasuk dalam disiplin ilmu yang menerapkan kerangka evolusi masyarakat dan budaya yang disusun oleh para ahli. Namun, jika ingin memperoleh pengetahuan yang lebih matang. Maka seorang antropolog harus terjun langsung kedalam masyarakat guna meneliti lebih dalam dan menggali informasi yang ada di dalam budaya masyarakat tersebut.

Dengan demikian etnografi berarti studi yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam suatu kebudayaan tertentu secara natural. Jadi etnografi adalah bertujuan untuk menguraikan suatu budaya yang menyeluruh, yakni semua aspek budaya baik yang bersifat material dan yang bersifat abstrak

Penelitian etnografi ini memiliki ciri khas penelitian lapangan yang menggunakan analisis kualitatif dalam rangka mendapatkan *native's point of view* (memunculkan pandangan suatu kebudayaan dari penduduk asli sendiri).⁴ Yang bertujuan untuk mendapatkan data yang ilmiah. Dalam penulisannya bersifat holistik dalam penulisan etnografi.

Menurut Frey et al, etnografi digunakan untuk meneliti manusia dalam lingkungan spesifik alamiah. Begitu juga etnografer berusaha memahami dan menangkap semaksimal mungkin, dan berdasarkan perspektif orang yang diteliti, cara orang menggunakan

⁴ James P. Spradley, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1997), hal. 41

simbol dalam konteks spesifik. Etnografi sering dikaitkan dengan “hidup secara intim dan untuk waktu yang sangat lama dengan suatu komunitas pribumi yang diteliti yang bahasanya dikuasai oleh peneliti”.⁵

Dari semua disiplin yang kita kenal, antropologi lah yang tampaknya paling sering menggunakan etnografi. Beberapa antropolog terkenal yaitu Bronislaw Malinowski, A. R. Radcliffe-Brown, Frans Boas, Margaret Mead, dan Clifford Geertz. Yang pasti etnografer akan menggunakan dan memanfaatkan metode apapun yang membantu untuk mencapai tujuan etnografi yang baik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tradisi Hari Raya Kupatan: Perspektif Filosofis dan Sosial-Kultural dalam Masyarakat Trenggalek dilakukan di desa Durenan yaitu salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Trenggalek. Desa Durenan yang juga salah satu kecamatan di kabupaten Trenggalek terletak di sebelah Barat kabupaten Trenggalek. Jadi lokasi desa Durenan itu berada di perbatasan antara wilayah kabupaten Trenggalek dengan kabupaten Tulungagung.

Adapun rentang waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018 sampai bulan Juli 2018 dengan mengambil data pendukung berupa data lisan dan data dokumentasi pada tahun 2018.

⁵Dedi Mulyana, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset) hal. 161

C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang di peroleh dari subyek tentang dari mana data tersebut di peroleh. Ada beberapa macam jenis sumber data. *Pertama*, wawancara, dalam pengumpulan data di sebut dengan responden (orang yang merespon/menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti). *kedua*, observasi, yaitu sumber data yang berupa benda gerak/proses sesuatu. *Ketiga*, Teknik dokumentasi, yaitu berupa catatan dan dokumentasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Person

Sumber data berupa orang, yaitu:

- a. Bapak Yahya, yaitu salah satu keturunan dari Kiyai Abdul Masyir dan panitia pelaksanaan Hari Raya Kupatan di desa Durenan.
- b. Bapak Hasan Bukori, yaitu salah satu Kiyai dan Gus di pondok pesantren Babul ulum.
- c. Bapak Guntur, yaitu salah satu tokoh Agama
- d. Bapak Maki, yaitu salah satu *Dongke* atau sesepuh yang paham tentang tradisi-tradisi Jawa.

2. Place

Sumber data yang berupa tempat dalam penelitian. Adapun penelitian ini bertempat di desa Durenan, kecamatan Durenan, kabupaten Trenggalek. Yaitu salah satu kecamatan di kabupaten Trenggalek Jawa Timur.

3. Paper

Yaitu sumber data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simol, dan lain-lain.

D. Tahapan Penelitian

Penelitian ini akan memerlukan beberapa tahapan penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan diharapkan dapat membantu dalam proses penelitian tentang Hari Raya Kupatan: Perpektif Filosofis dan Soail-Kultural Dalam Masyarakat Trenggalek. Berikut tahapan-tahapan nya:

1. Pembuatan desain riset

Untuk menyusun desain riset, langkah awal yang diperlukan yaitu mempelajari pokok-pokok yang bersinggungan dengan tema yang sedang diteliti dan melakukan wawancara awal dengan seseorang yang paham dengan seluk beluk tradisi Hari Raya Kupatan.

2. Penggalian data

a. Wawancara terbuka dan mendalam

Wawancara terbuka yaitu wawancara yang tidak harus sesuai dengan list pertanyaan. Jadi harus menggunakan *keluwesan* untuk mengadakan pertanyaan pertanyaan pendalaman (probing) terbuka.⁶ Dan semua itu tergantung dari pada situasi wawancara dan kecakapan wawancara. Sehingga tercipta percakapan wawancara yang harmonis dan memiliki rasa persahabatan.

Wawancara seperti ini sangat bermanfaat dilakukan apabila pewawancara memiliki beberapa informan dan terwawancara yang cukup banyak jumlahnya. Dan itu, tentu saja masih tetap terfokus pada tema yang ada. Namun bisa bebas mengajukan pertanyaan tanpa harus terikat dengan pertanyaan yang ada di lits. Pertanyaan lanjutan ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan tema yang ada.⁷

Salah satu bentuk wawancara mendalam adalah wawancara sejarah hidup (life history) sejarah hidup mempresentasikan pengalaman atau definisi yang dianut peneliti, suatu kelompok budaya atau organisasi, ini menafsirkan pengalam-pengalaman tersebut.

⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset, 2014) hal. 88

⁷*Ibid*....., hal. 186

Dalam melakukan wawancara untuk memperoleh data secermat mungkin, sebaiknya peneliti akan menggunakan *tape recorder*, apalagi wawancara berlangsung lama dan intensif. Keuntungan peneliti dalam menggunakan *tape recorder* adalah peneliti dapat konsentrasi penuh terhadap informasi yang diberikan oleh informan. Sehingga lebih leluasa untuk merumuskan temuannya.

Dalam menentukan siapa informan yang diwawancarai, peneliti menggunakan pemilihan dan pemilihan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ada. Hal ini disebut dengan pengambilan sampel.

b. Observasi-partisipasi

Observasi-partisipasi merupakan observasi yang turut melibatkan peneliti dengan kegiatan sehari-hari informan yang sedang diamati atau sedang melakukan pengamatan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti akan ikut melakukan pengamatan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan ikut suka duka. Secara metodologis, melakukan pengamatan

berguna untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif.⁸

Sebagai metode yang inklusif atau menyeluruh (kombinasi metode-metode dan teknik-teknik penelitian kualitatif), observasi-observasi lazim digunakan dalam masyarakat primitif, subkultur menyimpang, organisasi yang menyimpang.⁹

c. kajian atas literatur

Salah satu yang dapat membantu dalam penelitian adalah kajian atas literatur atau sumber buku. Karena kajian literatur dan sumber buku dapat membantu memberikan perspektif yang menguatkan data atas data yang terkumpul dari observasi dan wawancara. Pembacaan buku akan menguatkan dan mengembangkan data yang ada. Sumber berupa buku sangatlah penting bagi peneliti. Karena akan memudahkan untuk menjejak keadaan per seseorang atau masyarakat di tempat penelitian yang akan dilakukan.

d. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk catatan, misalnya catatan harian atau sejarah kehidupan (life histories). Begitu juga,

⁸Sigiono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 227

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi esearch*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 151

dokumen bisa berbentuk foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Ada juga dokumen yang berbentuk karya, misalnya patung, lukisan, film dan lain sebagainya. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.¹⁰

3. Menguji keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan data dan hasil-hasil penelitian yang relevan dan kemudian di uji, maka diperlukan teknik pemeriksaan data. Untuk melakukan teknik keabsahan atau pemeriksaan penelitian, maka peneliti menggunakan empat tahap, yaitu:

- a. derajat kepercayaan (*credibility*), dan keterampilan (*transperability*),
- b. ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Begitu juga pengujian keabsahan data bisa menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan berbagai sumber yang telah ada.

4. Penulisan hasil penelitian

¹⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset, 2014) hal. 240

Penulisan hasil penelitian merupakan penulisan dari hasil-hasil penelitian di lapangan. Menurut para ahli, ada enam macam penulisan hasil penelitian, yaitu:

- a. penulisan hendaknya dilakukan secara formal.
- b. penulisan itu hendaknya tidak bersifat penafsiran atau evaluatif kecuali bagian yang tidak mempersoalkan hal itu.
- c. penulisan seharusnya tidak memasukan data yang terlalu banyak.
- d. penulis berjaji untuk tidak membocorkan informasi yang bersifat rahasia.
- e. penulis hendaknya menjajaki proses audit.
- f. penulis seharusnya menetapkan batas waktu penyelesaian laporannya.¹¹

¹¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 104

